BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Andeff Transportasi Sejahtera. Artinya semakin tinggi tingkat stres kerja yang dialami karyawan, maka kepuasan kerja karyawan akan semakin menurun. Sebaliknya, apabila tingkat stres kerja dapat dikendalikan dengan baik, maka kepuasan kerja karyawan pada PT. Andeff Transportasi Sejahtera akan meningkat.
2. Beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Andeff Transportasi Sejahtera. Artinya semakin tinggi beban kerja yang diterima karyawan, maka kepuasan kerja karyawan akan semakin menurun. Sebaliknya, apabila beban kerja dapat dibagi dan dikelola dengan baik, maka kepuasan kerja karyawan pada PT. Andeff Transportasi Sejahtera akan meningkat.
3. Dukungan sosial mampu memoderasi pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Andeff Transportasi Sejahtera dengan arah memperlemah pengaruh negatif. Artinya semakin baik dukungan sosial yang diberikan oleh rekan kerja maupun atasan, maka dampak negatif stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan akan semakin berkurang. Dengan adanya dukungan sosial yang baik, karyawan akan lebih mampu menghadapi tekanan pekerjaan sehingga kepuasan kerja pada karyawan PT. Andeff Transportasi Sejahtera tetap terjaga.
4. Dukungan sosial tidak mampu memoderasi pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT. Andeff Transportasi Sejahtera. Artinya dukungan sosial yang diberikan oleh rekan kerja maupun atasan belum mampu memperlemah maupun memperkuat pengaruh beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Tingginya beban kerja yang dirasakan karyawan tetap menjadi faktor

yang memengaruhi kepuasan kerja meskipun karyawan telah mendapatkan dukungan sosial di lingkungan kerja.

5.2. Saran

1. Berdasarkan skor indikator terendah, perusahaan disarankan untuk meningkatkan komunikasi dan perhatian dari atasan kepada karyawan, terutama dalam memberikan nasehat dan arahan terkait pekerjaan secara rutin agar karyawan merasa lebih diperhatikan dan mampu menghadapi tekanan kerja dengan lebih baik sehingga tingkat stres kerja dapat diminimalkan.
2. Berdasarkan skor indikator terendah, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi fisik karyawan selama bekerja dengan memberikan waktu istirahat yang cukup, menjaga pembagian kerja agar tidak berlebihan, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar kondisi fisik karyawan tetap terjaga dan tidak mudah mengalami kelelahan dalam bekerja.
3. Berdasarkan skor indikator terendah, perusahaan disarankan untuk meningkatkan penyampaian informasi terkait pekerjaan secara lebih jelas dan terarah, baik dari atasan maupun antar rekan kerja, agar karyawan lebih memahami tugas dan tanggung jawab yang diberikan sehingga komunikasi kerja menjadi lebih baik dan dukungan sosial di lingkungan kerja dapat meningkat.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan pembanding untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan seperti keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu perusahaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti lingkungan kerja, motivasi kerja, kepemimpinan, kompensasi, maupun kinerja karyawan yang kemungkinan dapat memengaruhi kepuasan kerja. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan dikembangkan lebih luas.